

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini masyarakat di seluruh dunia sedang mengalami krisis kesehatan global bahkan tidak hanya krisis kesehatan tetapi secara global juga mengalami krisis sosial maupun ekonomi yang sebelumnya bahkan belum pernah terjadi. Bahkan di Indonesia sendiri kehidupan jutaan anak yang sedang bersekolah harus terhenti karena penutupan sekolah yang berdampak pada pendidikan.

Awal mula masuknya Covid-19 di Indonesia sendiri pada tanggal 2 Maret 2020, pemerintah pertama kalinya mengumumkan 2 kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Hanya saja, identifikasi kasus pertama pada bulan Maret itu sudah merupakan transmisi lokal dan bukan penularan kasus impor. Masuknya virus tersebut sangat mungkin terjadi melalui pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah Indonesia. (<https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-darijanuari?page=all>.) Kompas, diakses pada tanggal: 15 Oktober 2021, Pukul 10:33 WIB).

Karena banyaknya mobilitas yang memang harus dilakukan, pemerintah pun membuat aplikasi pedulilindungi yang di kembangkan untuk membantu instansi pemerinatahan terkait dalam melakukan pelacakan untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Aplikasi ini mengandalkan partisipasi

masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita Covid-19 dapat dilakukan. Pengguna aplikasi ini juga akan mendapatkan notifikasi jika berada di keramaian atau berada di zona merah, yaitu area atau kelurahan yang sudah terdata bahwa ada orang yang terinfeksi Covid-19 positif atau pasien dalam pengawasan. ([https://www.pedulilindungi.id/.](https://www.pedulilindungi.id/)) Diakses pada tanggal: 15 Oktober 2021, Pukul 10:45 WIB).

Pada saat anda mengunduh Pedulilindungi, sistem akan otomatis meminta persetujuan anda untuk mengaktifkan data lokasi. Dengan kondisi lokasi aktif maka secara berkala aplikasi akan melakukan identifikasi lokasi anda serta memberikan informasi terkait keramaian dan zona penyebaran Covid-19. Sehingga, semakin banyak partisipan yang masyarakat yang menggunakan aplikasi pedulilindungi akan semakin membantu pemerintah dalam melakukan *tracking* dan *tracking*. Pedulilindungi sangat memperhatikan kerahasiaan pribadi anda. Data anda akan disimpan aman dalam format terenkripsi dan tidak akan dibagikan kepada orang lain. ([https://www.pedulilindungi.id/.](https://www.pedulilindungi.id/)) Diakses pada tanggal: 15 Oktober 2021, Pukul 10:45 WIB).

Dengan adanya aplikasi Pedulilindungi memudahkan kita untuk dapat mengecek sertifikat vaksin apabila kita sudah mendapatkan vaksin baik yang pertama maupun yang kedua, aplikasi ini juga bisa melihat history perjalanan yang kita lakukan dengan adanya history perjalanan ini memudahkan kita untuk mengetahui dengan siapa saja kita bertemu dan apakah tempat yang kita kunjungi itu aman atau tidak.

Selain itu aplikasi ini juga dapat membantu kita melihat hasil test apabila kita melakukan test untuk Covid-19, aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur test pemeriksaan mandiri dan juga dapat berkonsultasi dari aplikasi pihak ketiga, aplikasi ini juga menyediakan eHAC (kartu kewaspadaan kesehatan) dimana pada fitur ini membantu kita untuk dapat melihat data kontrol bagi negara yang memiliki resiko penyebaran penyakit yang dibawa oleh penumpang.

Pada aplikasi ini juga dilengkapi fitur travel regulasi yang memudahkan para penumpang yang ini melakukan perjalanan agar dapat memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk melakukan perjalanan agar tidak terjadi kesalahan dokumen yang diperlukan.

Aplikasi ini juga ada fitur untuk pendaftaran vaksin bagi para khalayak yang belum melakukan vaksin dapat memudahkan khalayak untuk mendapatkan vaksin, dan ada juga fitur untuk statistik covid-19 bagi setiap kelurahan tempat kita berada. Itu adalah beberapa fitur yang terdapat pada aplikasi peduliLindungi yang diharapkan dapat membantu para khalayak.

Pada penelitian kali ini penulis ingin meneliti resepsi khalayak mengenai aplikasi Pedulilindungi dimana aplikasi ini merupakan kebijakan atau peraturan dari pemerintah yang dibuat oleh pemerintah agar lebih mudah membantu pemerintah dapat melacak setiap kegiatan masyarakat dan juga meminimalisir terjadinya pasien Covid-19 yang positif, agar pasien yang sudah positif lebih

mudah lagi dilacak dan dapat melakukan isolasi mandiri serta tidak dapat bepergian ke sembarang tempat.

Selain beberapa keuntungan yang telah dijabarkan di atas tetapi penulis melihat banyak juga beberapa hal yang harus pemerintah perhatikan dalam aplikasi ini yaitu banyaknya resepsi dari khalayak Indonesia yang gagap terhadap teknologi artinya dalam hal ini banyak masyarakat Indonesia yang masih belum mengerti dengan teknologi saat ini, bahkan banyak juga masyarakat Indonesia yang sulit mengaplikasikan aplikasi Pedulilindungi, dan banyak juga masyarakat Indonesia yang bahkan tidak peduli dengan kebijakan ini.

Penulis mendapatkan resepsi dari *app store/play store* aplikasi Pedulilindungi, penulis memiliki pemahaman bahwa rating yang diberikan masyarakat untuk aplikasi Pedulilindungi cukup kecil dimana rating yang diberikan untuk aplikasi Pedulilindungi 2,6 dari 5 atau setengah rating tertinggi yang berarti khalayak yang sudah mengunduh aplikasi ini merasa kurang puas dengan cara kerja/cara berjalannya aplikasi Pedulilindungi ini. Berarti masih banyak respon menurut khalayak bahwa aplikasi ini butuh banyak lagi beberapa perubahan dan juga lebih dipermudahkan lagi bagi mereka yang tidak begitu mengerti tentang teknologi.

Selain rating di atas penulis juga melihat beberapa komentar yang menurut khalayak merasa belum puas dengan cara kerja aplikasi ini. Berikut komentar yang terdapat pada aplikasi PeduliLindungi :

Dari respon khalayak dapat penulis melihat bahwa banyak masyarakat yang mengeluhkan bahwa aplikasi ini kurang persiapan untuk dikeluarkan karena banyak keluhan khalayak mulai dari tidak dapat mendaftar menurut penulis seharusnya masyarakat di berikan kemudahan untuk mendaftarkan diri mereka mengingat ini merupakan aplikasi yang wajib masyarakat Indonesia miliki, banyak juga masyarakat yang tidak bisa mengecek kartu vaksin mereka, banyak juga masyarakat yang merasa tidak aman menggunakan aplikasi ini mengingat banyak sekali data masyarakat Indonesia yang mudah sekali bocor.

Selain dari *app store/play store* aplikasi Pedulilindungi, penulis juga menemukan beberapa respon negatif yang diberikan khalayak terhadap aplikasi peduli lindungi pada instagramnya (@pedulilindungi.id), ada juga yang mendukung adanya aplikasi ini yang dengan alasan bahwa aplikasi ini dapat membantu, berikut beberapa komentar :

Assalamualaikum ka saya mau tanya vaksin ke 2 saya ko sertifikat tidak muncul muncul sudah 7 hari lebih (@win_store11_, diakses pada tanggal : 9 November 2021, Pukul 10:38 WIB)

Mau belanja kebutuhan pokok harus scan qr code. Harus pake aplikasinya, harus punya internet/paket data. Kok kita yang scan, bukan kita yang discan. Dikira orang-orang udah pada jago pake hp kali ya. Orang tua kesusahan. Nambah biaya. Mending kalo yang dipakai tuh sertifikat vaksin masing-masing yang bisa di buka di hp dan bisa dijadikan kartu di dompet. Jadi bukan kita yang scan. Orang tua bingung belum lagi kalau orangnya lupa bawa hp, atau

internetnya habis ketika harus beli kebutuhan mendesak. Hmm
(@ninaboboww, diakses pada tanggal : 9 November 2021, Pukul 10:43 WIB)

Assalamualaikum min mohon bantuannya pada saat saya melengkapi data nik dan nama muncul remark nama dan nik tidak sesuai padahal sudah sesuai dengan ktp. Mohon bantuannya min (@lena.oktaviani, diakses pada tanggal : 9 November 2021, Pukul 10:38 WIB)

Dari beberapa pernyataan kontra di atas yang ada di Instagram @pedulilindungi.id, penulis menemukan salah satu pernyataan yang mendukung atau positif tentang aplikasi ini, berikut :

Sudah didownload aplikasi min dan selalu mengaktifkan kalo keluar kos, sangat membantu aplikasinya, sering-sering posting ya min biar masyarakat lebih sadar diri untuk jaga jarak selama masa wabah hingga vaksin dan obat Covid-19 ditemukan. (@christosim0n) diakses pada tanggal : 9 November 2021, Pukul 10:40 WIB)

Dari beberapa pernyataan yang telah dijabarkan oleh penulis, seharusnya khalayak mendukung dengan kemunculan aplikasi Pedulilindungi karena kebijakan pemerintah untuk mengeluarkan aplikasi ini agar dapat membantu pemerintah untuk dapat mengidentifikasi penyebaran Covid-19 yang saat ini terjadi.

Dan dengan adanya aplikasi pedulilindungi seharusnya banyak tempat-tempat wisata atau tempat yang sering dikunjungi oleh khalayak mewajibkan

bagi para khalayak menggunakan aplikasi ini agar dapat membantu pemerintah dalam mengidentifikasi penyebaran covid-19.

Dengan diwajibkannya bagi tempat yang sering dikunjungi oleh khalayak menggunakan aplikasi pedulilindungi maka akan semakin banyak khalayak yang sadar bahwa aplikasi ini sangat membantu pemerintah mengetahui apakah orang yang terpapar covid-19 berkeliaran atau tidak.

Pada penelitian ini penulis menganalisis tentang resepsi dari khalayak dalam mempersepsikan adanya aplikasi pedulilindungi. Dan berdasarkan penjelasan yang sudah penulis jabarkan pada latar belakang diatas penulis menggunakan penelitian ini dengan judul **“Resepsi Khalayak pada Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi di Kemanggisan, Jakarta Barat”**.

1.2 Pernyataan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian skripsi yaitu: “Bagaimana resepsi khalayak pada penggunaan aplikasi Pedulilindungi di Kemanggisan, Jakarta Barat?”

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan pertanyaan di atas maka tujuan masalah penelitian ini adalah :
Untuk mengetahui bagaimana resepsi khalayak pada penggunaan aplikasi Pedulilindungi

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang Ilmu Komunikasi secara umum khususnya mengenai Resepsi Khalayak melalui kampanye Hubungan masyarakat tentang aplikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya mengenai resepsi khalayak melalui kampanye Hubungan Masyarakat tentang aplikasi pedulilidungi

